

**MENEROKA RAGAM ISU KEKINIAN
PENDIDIKAN**

Editor:

Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D.

Anri Saputra, S.Psi.

Meneroka Ragam Isu Kekinian Pendidikan

Penulis:

Raihani, Anri Saputra, Muharrama

Trifiriani, dkk.

Penata Letak:

LovRinz Desk

Desain sampul:

LovRinz Desk



LOVRINZ PUBLISHING

CV. RinMedia

Perum Banjarwangunan Blok E1 No. 1

Lobunta - Cirebon, Jawa Barat

www.lovrinz.com

085933115757/083834453888

ISBN: 978-623-289-096-1

xii + 259 halaman;

14x20 cm

Copyright©Raihani, dkk., 2020

LovRinz Publishing

Cetakan 1, Juli 2020

Hak cipta dilindungi undang-un

PENGANTAR EDITOR

Buku yang hadir di tangan pembaca yang budiman ini adalah sebuah karya bersama para penulis sebagai sebuah hasil perkuliahan Isu-Isu Kontemporer Pendidikan, Program S2 Fakultas Psikologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai dosen, Prof Raihani menyusun materi silabus yang cukup menantang buat mahasiswa ini sehingga menghasilkan tulisan-tulisan tugas yang cukup berkualitas dan signifikan untuk dikompilasikan menjadi buku. Penulisan tugas sendiri dilakukan oleh mahasiswa (para penulis di buku ini) dengan review yang cukup ketat dari Prof Raihani termasuk penerapan cek plagiasi sehingga tugas-tugas yang dikumpulkan dapat memenuhi kaidah-kaidah akademik seperti yang ada di tangan pembaca ini. Untuk buku ini, Prof Raihani bersama Anri Saputra, S.Psi mengkompilasi dan mengeditori tulisan-tulisan dari tugas tersebut.

Dunia pendidikan tidak bisa dilepaskan dari perubahan-perubahan yang terjadi termasuk perubahan sosial, kultural, politik, dan teknologi. Semakin berkemajuan sebuah masa, semakin banyak isu-isu yang menggelayuti pendidikan yang tentu berdampak pada proses dan hasilnya. Dalam mengurai isu-isu inilah kemudian buku ini ditulis dengan ringkasan isi sebagai berikut.

Pada bagian pertama Prof Raihani menulis tentang *Isu Kontemporer Pendidikan Indonesia*. Dalam bagian tersebut penulis memaparkan tentang Integrasi Islam dan sains yang masih menjadi perhatian besar dalam Pendidikan Islam di Indonesia. Penulis menilai bahwa upaya implementatif integrasi keilmuan masih belum menyentuh semua bidang keilmuan, struktur kurikulum integrasi lebih dimaknai sebagai jukstaposisi, kemampuan SDM terutama para guru dan dosen belum merata, upaya integrasi keilmuan harus ditopang oleh lembaga riset yang handal, dan tata kelola di Indonesia tidak sepenuhnya mendukung upaya integrasi islam dan sains ini. Selanjutnya penulis mereview konsep "Merdeka Belajar" yang digagas oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan periode 2019-2024 yang masih belum teruji efektifitasnya di lapangan. Di bagian terakhir penulis menguraikan tentang pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang memiliki dampak yang sangat besar terhadap ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

Pada bagian kedua dari buku ini Anri Saputra menulis tentang *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Penulis memaparkan bahwa ada beberapa permasalahan pendidikan ABK yaitu: masalah yang dialami oleh guru, masalah yang timbul dari peserta didik, masalah yang timbul dari manajemen sekolah, dan masalah yang timbul yang berhubungan dengan pemerintah. Selanjutnya penulis berargumen bahwa dalam menghadapi

ABK, seorang pendidik harus memiliki kepribadian islami yang meliputi: komunikasi yang efektif, kepribadian positif, berfikiran *rabbani*, mempraktekkan konsep *murabbi*, penguasaan ilmu pengetahuan dan amal, mendidik dengan hati, dan memiliki keterampilan mendidik yang kompeten.

Muharrama Trifiriani selanjutnya menulis tentang *Kesenjangan Pendidikan Di Indonesia*. Penulis memaparkan tentang kesenjangan pendidikan di Indonesia, yang meliputi: tantangan dalam sistem pendidikan, mobilitas pelajar keluar, pendidikan menengah atas kejuruan, pendidikan yang lebih tinggi, kesenjangan pendidikan bagi perempuan, kesenjangan pendidikan bagi daerah terpencil, serta wilayah-wilayah di Indonesia yang belum mendapatkan pendidikan. Terakhir penulis menawarkan solusi untuk menanggulangi kesenjangan pendidikan di Indonesia, yaitu: melakukan penelitian, pemerintah harus mengutamakan bantuan kepada wilayah-wilayah tertinggal dan menetapkan anggaran yang cukup, dan pemerintah harus mengadakan pelatihan khusus untuk meningkatkan kualitas kerja tenaga ahli, pengajar atau para guru.

Pada bagian ke empat, Nike Wahyuni menulis tentang *Isu-isu Psikologi Pendidikan Kontemporer*. Dalam bab ini, penulis menjelaskan tentang regulasi emosi peserta didik, penggunaan media internet di kalangan pelajar, dan maraknya *bulliyng* di sekolah. Dalam pemaparan tentang regulasi emosi peserta didik, penulis menjelaskan bahwa

dengan kemampuan guru mengatur emosi negatif membuat mereka lebih efektif dalam memberikan pendidikan. Internet yang berkembang massif dan tidak bisa dihindari oleh Sekolah digambarkan memiliki dampak positif dan negatif terhadap pembelajaran. Selanjutnya, penulis menggambarkan perilaku *bulllying* di sekolah yang sudah mengkhawatirkan karena dapat menimbulkan efek negatif terhadap korban.

Pada bab selanjutnya, Mela Rospita menulis tentang *Cyberbullying Pada Remaja*. Dalam bagian tersebut penulis menguraikan beragam peran dalam peristiwa *cyberbullying*, yang meliputi: peran sebagai pelaku (*cyberbullies*), peran sebagai korban (*cybervictims*), dan peran sebagai penonton (*bystander*). *Cyberbullying* sendiri dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti: *flaming*, *harassment*, *cyberstalking*, *denigration*, *impersonation*, *outing and tricky*, dan *exclusion*. Penulis mengaitkan perilaku *cyberbullying* pada kesehatan remaja dan juga lebih lanjut penulis memaparkan tentang efek *cyberbullying*. Serta memaparkan tentang pencegahan dan intervensi *cyberbullying*. Dibagian akhir penulis memaparkan tentang *cyberbullying* pada remaja.

Bagian ke enam buku ini berisi *Remaja dan Drug Abuse: Pencegahan Berbasis Sekolah*. Inas Zahra, penulis bab ini, menjelaskan fenomena penyalahgunaan narkoba pada remaja yang cenderung terus meningkat dan menjadi masalah besar di Indonesia. Penulis berargumen bahwa

seharusnya sekolah mempunyai peran vital dalam upaya pencegahan narkoba ini. Ada banyak peran yang bisa dimainkan, misalnya: *Drug information, drug education, provision of alternative activities, interventions*. Lebih lanjut penulis memaparkan tentang strategi-strategi pencegahan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Penulis menyoroti pentingnya pemanfaatan data-data penelitian untuk menjadi basis kebijakan dalam pencegahan narkoba.

Pada bagian tujuh Alifiah Zahratul Aini menulis tentang *Pendidikan Karakter dan Kenakalan Remaja* yang menurutnya menjadi isu kekinian sarat problem. Ia memetakan berbagai permasalahan dalam usia remaja, yang meliputi: krisis hubungan positif antar sesama, meningkatnya angka pergaulan bebas pada remaja, dan meningkatnya penyebaran HIV dan AIDS. Penulis menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam mengatasi persoalan kenakalan remaja ini. Ia menjelaskan bahwa pendidikan karakter yang dapat dilakukan untuk mengurangi kenakalan remaja adalah dengan cara membangun kepedulian dan hubungan yang mendukung di dalam kelas dan di seluruh sekolah, model perilaku positif, menciptakan peluang bagi siswa untuk aktif dan bermakna terlibat dalam kehidupan kelas dan sekolah, mengajarkan keterampilan sosial dan emosional yang penting, melibatkan siswa dalam wacana moral, membuat tugas-tugas belajar bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa, dan tidak meninggalkan di belakang anak.

Masih berkaitan dengan pendidikan karakter dan kenakalan remaja, Alfiatul Jannah pada bab ke delapan menulis tentang *Peran Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*. Dalam tulisan ini, pendekatan yang seharusnya dilakukan adalah bagaimana menguatkan peran keluarga dalam ikut mengatasi persoalan kenakalan remaja. Ini di antaranya adalah dengan menata Kembali hubungan antara orangtua dan anak agar menjadi lebih bermakna. Misalnya, orang tua membiasakan untuk selalu berbagi pengalaman, cerita dan informasi kepada anak, dan mencontohkan sikap-sikap yang baik dan pantas supaya dapat diteladani oleh anak-anak mereka.

Arindya Yulia Fitri Rodhia pada bab selanjutnya menulis tentang topik yang tidak kalah penting dan masih menjadi isu krusial dalam bidang sosial dan Pendidikan, yaitu *Pendidikan Perempuan di Negara Berkembang*. Dalam bagian tersebut, penulis memaparkan secara gamblang permasalahan pendidikan perempuan di negara berkembang di antaranya kesenjangan peran mereka dibandingkan dengan kaum laki-laki dalam rumah tangga, politik, dan ekonomi. Walaupun demikian, penulis memotret bahwa peran perempuan di Indonesia semakin baik ditandai dengan tumbuhnya gerakan-gerakan *civil society* dan dukungan negara yang memperjuangkan tentang hak-hak perempuan.

Pada bagian terakhir, Devi Nurhani menutup buku ini dengan isu yang maha penting yaitu *Pendidikan dan Dunia*

Kerja. Penulis mencoba memetakan masalah-masalah yang terkait dengan ketersediaan lapangan kerja bagi para lulusan sekolah dan universitas. Sudah jamak diketahui bahwa lapangan kerja semakin berkurang dibandingkan dengan meningkatkan angka penduduk yang membutuhkan pekerjaan. Apalagi, kurikulum pendidikan yang masih gamang antara muatan akademik dan vokasi.

Demikianlah pengantar ini, kami mengucapkan selamat menikmati sajian buku ini. Tentu buku ini masih jauh dari sempurna, namun kami yakin sedikit banyak ada manfaat yang bisa diambil. Kami terbuka atas saran dan masukan untuk perbaikan seraya mengucapkan terima kasih atas perhatian pembaca.

Pekanbaru, 3 Juli 2020

Editor,

Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D.

Anri Saputra, S.Psi

DAFTAR ISI

ISU-ISU KONTEMPORER PENDIDIKAN INDONESIA
Oleh: Raihani

PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Oleh: Anri Saputra

KESENJANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Oleh: Muharrama Trifiriani

ISU-ISU PSIKOLOGI PENDIDIKAN KONTEMPORER

Oleh: Nike Wahyuni.....

CYBERBULLYING PADA REMAJA

Oleh: Mela Rospita.....

REMAJA DAN *DRUG ABUSE*: PENCEGAHAN BERBASIS
SEKOLAH

Oleh: Inas Zahra.....

PENDIDIKAN KARAKTER DAN KENAKALAN REMAJA

Oleh: Alifiah Zahratul Aini.....

PERAN KELUARGA DALAM MENGATASI KENAKALAN
REMAJA

Oleh: Alfiatul Jannah

PENDIDIKAN PEREMPUAN DI NEGARA BERKEMBANG	
Oleh: Arindya Yulia Fitri Rodhia	184
PENDIDIKAN DAN DUNIA KERJA	
Oleh: Devi Nurhani	209
DAFTAR PUSTAKA	228
BIOGRAFI SINGKAT PENULIS	252